



PENGUATAN MINDSET DAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN

Abdul Nasir Rachman¹, Abbas Abbas², Ifah Finatry Latiep³, Dianita Veronika Lantang⁴, Andi Reski Fausia Putri

Email Koresponden: abdulnasir6969@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat desa bahwa Penguatan Mindset dan karakter berwirausaha dikalangan pemuda dan masyarakat sangat berperan penting dalam peningkatan usaha dan penghasilan para pelaku bisnis UMKM yang memiliki manfaat sangat besar karena bisa membantu pergerakan roda ekonomi rakyat dalam penguatan sektor ekonomi lokal, serta bagaimana upaya dan usaha agar kegiatan kewirausahaan masyarakat ini tidak terputus jangkauan pemasaran dan pembinaannya dalam menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, dan sangat diharapkan peran pemerintah desa untuk turut aktif didalam mendorong kegiatan UMKM ini dengan cara melibatkan mereka untuk berpartisipasi aktif didalam melakukan kegiatan pameran ekspo UMKM yang biasanya sering dilakukan oleh pemerintah kabupaten, tingkat kecamatan dan tingkat desa. Dengan kegiatan ini diharapkan nantinya para pelaku bisnis UMKM desa tabo – tabo bisa memasuki pemasaran produk yang berskala nasional dan internasional.

Kata kunci: Penguatan mindset; Karakter Kewirausahaan; UMKM.

Abstract

This research aims to provide information to rural communities that strengthening the mindset and entrepreneurial character among youth and the community plays a crucial role in enhancing the efforts and income of micro, small, and medium enterprises (UMKM) practitioners. This has significant benefits as it can contribute to the overall economic development of the community, strengthening the local economic sector. The study also explores efforts and initiatives to ensure that the entrepreneurial activities of the community can reach a wider market and receive continuous guidance. It is highly anticipated that the role of the village government is essential in actively promoting these UMKM activities by involving them in participating in exhibitions and expos organized by the district, sub-district, and village governments. Through these events, it is hoped that UMKM entrepreneurs from Tabo-Tabo village can expand their market reach nationally and internationally.

Keywords: Strengthening mindset; Entrepreneurial Character; UMKM.

PENDAHULUAN

Penguatan mindset dan pembentukan karakter berwira usaha didalam masyarakat adalah suatu harapan besar dalam mewujudkan Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk. Walau diakui pula bahwa dengan adanya minat masyarakat dalam berwira usaha UMKM menjadi lapangan kerja bagi sebagian besar pekerja yang bergelut disektor ekonomi home

industri, tetapi kontribusi dalam output nasional di katagorikan rendah. Hal ini dikarenakan para pelaku usaha UMKM, khususnya usaha mikro dan sektor pertanian (yang banyak menyerap tenaga kerja), mempunyai produktivitas yang sangat rendah. Bila upah dijadikan produktivitas, upah rata-rata di usaha mikro dan kecil umumnya berada dibawah upah minimum. Kondisi ini merefleksikan produktivitas sektor mikro dan kecil yang rendah bila di dibandingkan dengan usaha yang lebih besar. (Latiep & Putri, 2023)

Dari hasil observasi terhadap beberapa wirausaha yang ada didesa tabo – tabo dalam hal olahan industri rumah tangga menunjukkan bahwa bagaimana literasi penguatan mindset dan karakter kewirausahaan (pengetahuan kewirausahaan) terhadap rumah tangga keluarga pelaku industri rumah di Desa tabo – tabo, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Meredith (1996) dalam Mustofa (2014) mengemukakan bahwa penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Apabila seseorang yang mempunyai pendidikan rendah, maka dia tidak mempunyai keberanian mengambil risiko. Hal ini dapat menghambat perkembangan aktualisasi dirinya. Hal inilah yang ingin dikaji lebih lanjut bagaimana di Desa tabo – tabo mampu menjadi daerah yang berpotensi dalam menghasilkan para pelaku usaha UMKM yang maju dan sukses tentunya dibarengi dengan pengetahuan atau literasi penguatan mindset dan karakter kewirausahaan yang memadai dan nantinya ketika ditemukan fenomena yang tidak sesuai atau penghambat dari para wirausaha olahan industri rumahan ini akan memberikan analisis yang solutif. Berdasarkan fenomena yang ditemukan bahwa faktor yang menentukan keberhasilan usaha industri rumahan khususnya di Desa tabo – tabo, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep yaitu: seperti Penguatan Mindset dan karakter literasi kewirausahaan atau pengetahuan tentang kewirausahaan dan pemanfaatan potensi daerah di Desa tabo – tabo, serta cara dan solusi pemasarannya. (Fatma, Fajri, Ifah, & Latiep, 2021)

Salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan pelaku UMKM adalah dengan meningkatnya omzet penjualan yang salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memaksimalkan strategi pemasaran digital (Hapsoro et. al., 2019). Semakin banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah, maka tentu saja mengakibatkan persaingan juga semakin ketat yang membuat pelaku bisnis harus bertindak mencari kiat-kiat yang tepat agar mampu bertahan menghadapi persaingan dan membuat usahanya semakin unggul. Untuk itu, penyesuaian diri pelaku bisnis terhadap perkembangan mutlak diperlukan. Mengembangkan strategi pemasaran yang tepat bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, maka dari itu diperlukan dukungan dari semua karyawan. Untuk mencapai strategi pemasaran kompetitif yang efektif, pelaku bisnis harus memperoleh informasi mengenai para pesaingnya dan secara terus menerus mampu membandingkan antara produk, harga, saluran distribusi dan promosinya dengan pesaing yang terdekat (Mandailina, et al., 2019).

Dengan cara ini, maka pelaku bisnis dapat menemukan bidang yang memiliki keunggulan dan kelemahan kompetitif. Dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat, membedakan penerapan strategi pemasaran merupakan suatu keharusan. Keunggulan dasar yang diperoleh bagi pelaku usaha UMKM ketika mampu menerapkan strategi pemasaran adalah dapat meningkatkan kinerja pemasaran dan peningkatan omzet penjualan. (Latiep, 2023)

Strategi pemasaran juga menjadi perhatian permasalahan didesa tabo – tabo, kecamatan Bungoro, kabupaten pangkep, teknik pemasaran yang dilakukan selama ini hanya

mengandalkan promosi lewat orang-orang terdekat, teman-teman sebaya atau dari mulut-kemulut. Dengan kegiatan PKM ini akan dilakukan upaya perluasan pemasaran produk dengan cara memperkenalkan pemanfaatan media sosial dengan menggunakan media marketing digital seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, maupun E-Commerce seperti Shopee, Tokopedia, Lazada dan lain-lain yang nantinya dapat menunjang Pemasaran UMKM / Produk olahan industri rumahan yang dimiliki oleh desa.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dimana pemateri membawakan materinya dihadapan masyarakat peserta PKM, dan memberikan contoh dan pemahaman kepada peserta akan pentingnya didalam berwirausaha, yang dapat dijadikan sarana tempat untuk menumbuhkan minat masyarakat desa didalam berwirausaha, serta selanjutnya diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya mengenai Materi yang dibawakan oleh Kelompok 8 TIM PKM ADPERTISI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tabo – tabo merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, dimana Desa Tabo-Tabo merupakan salah satu wilayah pegunungan yang ada di wilayah Kecamatan Bungoro yang secara tipologi wilayahnya terbentang dan memanjang dari selatan ke utara yang mayoritas tanah persawahan dan sebahagian masyarakatnya adalah petani, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Ø Sebelah Utara : Desa Baring Kec.Segeri
- Ø Sebelah Selatan : Desa Mangilu
- Ø Sebelah Timur : Desa Batiling
- Ø Sebelah Barat : Desa Taraweang

Secara administratif RK.8 Tabo-Tabo terbagi 2 RT, yang mana masing-masing RT dikepalai oleh pejabat RT yang disebut dengan Ketua RT.

Pemahaman tentang literasi kewirausahaan sangat penting bagi seorang pelaku usaha UMKM karena dapat membantu mengembangkan usahanya. Namun tak sedikit para pelaku usaha UMKM yang mengetahui tentang arti dari literasi Penguatan Mindset dan Karakter kewirausahaan, terkait pengetahuan tentang adanya literasi kewirausahaan di desa tabo – tabo sangat minim disebabkan karena kurangnya sosialisasi tentang literasi kewirausahaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan 2 tahapan dalam satu hari.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah Literasi Penguatan Mindset dan Karakter Kewirausahaan pada hari Selasa, 7 November 2023 berjalan dengan lancar dan sukses dan disambut dengan antusiasme masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat setempat yang menghadiri kegiatan Pengabdian tersebut. Dalam Pengabdian ini Pemateri menekankan bahwa pentingnya penguatan mindset dan penumbuhan karakter minat masyarakat desa didalam melakukan kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha produktif yang dikembangkan untuk mendukung perekonomian ekonomi keluarga secara nasional yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha.

Gambar 1. Sosialisasi Desa Tabo-Tabo



Kegiatan literasi ini merupakan suatu upaya untuk menumbuhkan minat para masyarakat desa untuk bisa menjadi pelaku utama UMKM. Penguatan mindset berwira usaha juga bertujuan sebagai langkah untuk meningkatkan potensi desa dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi desa. dengan adanya kegiatan ini akan dapat dengan mudah bagi masyarakat didalam membuka usaha UMKM secara kreatif dan mandiri.

Gambar 2. Sosialisasi Desa Tabo-Tabo



Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui ceramah dalam bentuk penyampaian materi yang dilaksanakan di ruang pola kantor desa tabo - tabo. Adapun materi yang dipaparkan oleh nara sumber / Tim Dosen PKM adalah mengenai Penguatan mindset berwirausaha yang merupakan kecakapan emosional dalam memberanikan diri untuk membuka peluang usaha dengan beretika dan bertanggungjawab untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi. Literasi Kewirausahaan ini diharapkan dapat membuat seseorang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, mampu memecahkan masalah dan berkomunikasi dengan lebih lancar, serta mampu berkolaborasi dengan lebih banyak orang. Dalam memanfaatkan peluang usaha dan potensi desa, para pelaku UMKM juga diberikan pemahaman mengenai bagaimana memanfaatkan media sosial tetapi harus tetap mengetahui bagaimana cara memasarkan dengan baik, yaitu dengan cara mengetahui target pasarnya masing-masing. Para pelaku UMKM harus mengetahui siapa konsumen/

pelanggannya, pesaingnya dan harus mampu menganalisis produk dengan menekankan pada kelebihan produk tersebut.

Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Kepala Desa Tabo-Tabo



Setelah pemaparan materi tersebut, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang disambut dengan antusias oleh peserta. Oleh karena itu, Tim Dosen PKM meyakini terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai materi yang telah disampaikan dan diharapkan dapat segera merubah pola pikir menjadi penguatan mindset dalam menumbuhkan jiwa dan semangat berwirausaha oleh Peserta.

Gambar 3. Penyerahan Hadiah Ke Masyarakat Desa Tabo-Tabo



Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, mitra yang menjadi fokus tempat pengabdian merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini. Oleh karena itu, mereka berharap kegiatan ini mempunyai keberlanjutan dengan mengadakan pelatihan langsung dan pendampingan pada peserta dan pelaku UMKM dalam melakukan pelatihan materi kewirausahaan yang telah disampaikan, yaitu menguatkan mindset dan karakter masyarakat desa untuk selalu aktif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan dalam pemanfaatan media sosial didalam memasarkan produk mereka secara aktif dan kreatif,

inovatif serta memiliki kemandirian yang kuat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa.

Gambar 3. Foto Bersama Masyarakat Desa Tabo-Tabo



KESIMPULAN

Kesimpulan dalam Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat masih memerlukan literasi kewirausahaan secara berkelanjutan mengenai Penguatan mindset dan karakter masyarakat desa didalam menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan. Tingginya antusiasme peran aktif Masyarakat dalam mendapatkan literasi dan pemahaman didalam berwira usaha. Dukungan pemerintah setempat khususnya Desa Tabo -Tabo sangat baik terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi desa dengan mendorong dan mensupport masyarakatnya untuk giat dalam berwira usaha

REFERENSI

- Adisaputro, G. (2014). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ayu, Dianita, Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa dalam Berwirausaha (Studi Kasus Pada Universitas Muhamadiyah Malang), 2010, (skripsi di publikasikan) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Dharmawati, M. (2017). Kewirausahaan. Depok: Rajawali Pers.
- Dian, Ari, Saputra dan Susena, Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan
- Fatma, Nur, Fajri, Nur, Ifah, Irfan, & Latiep, Finatry. (2021). Analisis Keputusan Pembelian Produk menggunakan Persepsi Harga dan Kualitas Produk. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4(2), 533–540.
- Latiep, Ifah Finatry. (2023). *Digital Pada Kelompok Ukm Lorong 310 Kota*. 1(1), 28–31.
- Latiep, Ifah Finatry, & Putri, A. Reski Fausia. (2023). Penggunaan Video Konten Dalam Memperkuat Promosi Produk. *Journal Of Career Development*, 1(2), 1–6.
- Jiwa Entrepreneurship yang Beretika pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD Yogyakarta, Jurnal Citizenship, Vol. 2 No. 1, Juli 2013, hlm. 4,

(di akses dari <http://p3m.polbeng.ac.id>, pada tanggal 30 Oktober 2013, Pukul 10:27)

Hakim, Arman, Nasotion, et al, Entrepreneurship, Membangun Siprit Teknnopreneurship,

Yogyakarta : C.V Andi Offset Penerbit Andi, 2007.

Kasmir dan Jakfar. (2003). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: KencanaBrian, R. (2019).

Nugraha, J. S. (2008). Perilaku Konsumen Konsep dan implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran. Jakarta: Kencana